

## INTISARI

**Latar Belakang:** Permasalahan menatap piranti berlayar berlebih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat berkenaan dengan kesehatan mental dan perkembangan anak terkini. Penggunaan *gadget* oleh anak-anak Indonesia dan 4 negara lain mencapai 98% . Sebanyak 41 % anak-anak sekali duduk mengakses piranti lebih dari 1 jam. Aturan American Academy of Pediatrics maksimal durasi menatap piranti berlayar pada anak prasekolah adalah dua jam. Studi pendahuluan di Magelang menunjukkan anak prasekolah memiliki durasi menatap piranti berlayar berlebih lebih dari dua jam per hari.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan tradisi fenomenologi. Informan utama adalah orangtua dari anak prasekolah di 3 PAUD di Magelang, anak memiliki durasi menatap piranti berlayar lebih dari dua jam per hari, dan orangtua memiliki piranti berlayar seperti telepon pintar, televisi, tablet, komputer/laptop, atau pemutar *video game*. Total informan utama 10 orang. Informan triangulasi 17 orang yang berasal dari anggota keluarga lain, pengelola PAUD, dinas, dan informan kasus negatif.

**Hasil:** Orangtua mempersepsikan faktor yang membuat anak mereka menatap piranti berlayar berlebih karena kesibukan orangtua, ingin anak lebih tenang, serta memiliki harapan agar anak dapat berkembang dengan mengakses piranti berlayar. Dampak menatap piranti berlayar berlebih dipersepsikan seperti terdapat perubahan sikap pada anak menjadi lebih emosional dan kesehatan fisik memburuk namun terdapat peningkatan kemampuan seperti kreativitas lebih banyak muncul karena mengakses piranti berlayar. Orangtua dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki solusi untuk mengurangi akses piranti berlayar pada anak mereka yaitu dengan memberikan alternatif kegiatan lain bagi anak.

**Kesimpulan:** Faktor dan dampak mengenai menatap piranti berlayar berlebih pada anak tergantung persepsi orangtua akan ancaman, manfaat, hal yang menghambat serta hal yang mendukung anak mereka untuk mengakses. Solusi yang diberikan untuk anak untuk mengatur akses piranti berlayar perlu disesuaikan dengan tumbuh kembang anak.

Kata kunci: piranti berlayar, anak prasekolah, persepsi, pengasuhan

## *ABSTRACT*

**Background:** Screen time issues are public health problem regarding current mental health and child development. The use of gadgets by Indonesian children and 4 other countries reached 98%. 41% of children sit once accessing the device for more than 1 hour. The rules of the American Academy of Pediatrics for maximum screen time in preschoolers is two hours. A preliminary study in Magelang showed preschoolers have a screen time of more than two hours per day.

**Method:** This research is a qualitative research with a phenomenological tradition approach. The main informants are parents of preschoolers in 3 school in Magelang, children have a screen time of more than two hours per day, and parents have screen devices such as smartphones, televisions, tablets, computers / laptops, or video game players. Total main informants were 10 people. Triangulation informants were 17 people from other family members, school managers, offices, and negative case informants.

**Results:** Parents perceive the factors that make their children have excessive screen time because of their busy life, they wanted their children to be more calm, and have hope that children can develop by accessing screen devices. The effect of excessive screen time is perceived as there is a change in attitude towards children becoming more emotional and worse physical health but there is an increase in ability as creativity arises more because of accessing screen devices. Parents with higher education tend to have solutions to reduce their child's screen time by providing alternative activities for their children.

**Conclusion:** Factors and the impact of excessive screen time on preschool children depend on parents' perceptions of threats, benefits, things that hinder and things that support their child to access. Solutions provided for children to set screen time need to be adjusted to the child's growth.

Keyword: screen time, pre school, perception, parents